

BAB III

KESIMPULAN

Komposisi musik yang berjudul *Lageb Mubattin* merupakan komposisi musik yang bersifat kritik atas fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pada saat ini. *Lageb Mubattin* yang tidak lain adalah koruptor ini bercerita tentang ‘aksi’ yang dilakukan koruptor bersama kroni-kroninya telah menyebar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, maka wajar dikatakan sebagai fenomena sosial. Atas dasar itulah keprihatinan penata muncul menjadi sebuah imajinasi yang selanjutnya diekspresikan dalam wujud seni, yang dalam hal ini adalah komposisi musik yang diberi judul *Lageb Mubattin*.

Komposisi yang berjudul *Lageb Mubatin* merupakan komposisi yang berlatar belakang fenomena sosial masyarakat yang berkembang saat ini karya cerminan dari diri penulis ini merupakan gejala jiwa, hati serta pikiran penulis. Proses penciptaannya terdapat sebuah perenungan yang mendalam dari sang penulis, yang didalamnya ditawarkan nilai-nilai filosofis yang mencerminkan pengalaman dari penulis. Gagasan tentang nilai-nilai filosofi dalam karya ini dikonstruksikan dalam proses penciptaan karya seni yang diwujudkan dalam bentuk komposisi baru. Proses penuangan ide atau gagasan ke dalam bentuk komposisi secara umum berjalan dengan lancar.

Karya musik ini bukanlah karya yang tiba-tiba ada, melainkan sebuah interpretasi evaluatif yang direfleksikan melalui musik. Sejalan dengan hal itu maka

karya musik etnis ini merupakan penemuan kembali kekuatan dan kelemahan di masa lalu. Hal tersebut tidak dapat dipisahkan, bahwa karya musik ini dalam proses penciptaannya selalu bersentuhan dengan makna, yang dimana mempunyai pertalian dengan cara berpikir, cara bersikap, dan cara bertindak secara rasional, baik pada tataran realitas personal, ataupun tataran realitas sosial-kultural.



KEPUSTAKAAN

Iksar, *Kamus Saku Bahasa Lampung* (Bandar Lampung: Smart Cipta Intelekta, 2013),

Tim Penyusun, *Ensiklopedia Indonesia Jilid 3 – Edisi Khusus*, Jakarta, 1987,

Banoe, Pono, *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius, 2003,

Y. Sumandyo Hadi, *Koreografi Bentuk Teknik Isi* (Yogyakarta: Cipta Media, 2011), 70.

Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid 4* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995),

Banoe, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta : Kanisius.

Hawkins, Alma M. 1988. *Aspek-aspek Koreografi Kelompok*, terj. Y. Sumandyo Hadi. Yogyakarta : Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.

Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.

Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta : PT Gramedia.

Nama Pendukung

M. Yoga Supeno	: Floor-tom, dan cymbal
Hitmen Siahaan	: Accordion
Fabian Zikri Wiguna	: Bass
M. Budhi Setiawan	: MarchingBell
Said Fakhurrozy Alqudsy	: Kecapi Sunda
Novan Y.	: Suling
Ahmad Mattin Fauzi	: <i>Klittang</i>
Jaeko	: Cetik
Nofrian Hidayatulloh	: Gambus
Aristiano	: Rebana, Canang
Raden Aditya SN	: Rebana
Risky Dwi Pranata	: <i>Klittang</i>
Muhammad Fabian Arrizqi	: Kendang dokdok



Sinopsis

*Sejatinya kepunyaanmu adalah kepunyaanmu,
kepunyaanku adalah kepunyaanku.
Apa yang bukan milikmu sejatinya bukan kepunyaanmu.*

